

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Karias yang beralamat di Jalan Hj. Ali RT 03 Gang Qoba, Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah kabupaten hulu sungai Utara, Kalimantan Selatan.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan Kuantitatif. Pendekatan metode kuantitatif dilakukan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis.

#### **3.3 Tipe Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan dua tipe penelitian yaitu tipe Penelitian Deskriptif Untuk menjelaskan fenomena yang disertai pengujian hipotesis deskriptif

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

##### **3.4.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono dalam Harbani Pasolong (2016:99). Populasi dari penelitian ini adalah pelanggan dari produk Makroni Akifa sebanyak 500 orang.

### 4.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka, peneliti mengambil sampel yang benar-benar representatif. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pembeli Makroni Akifa yang diambil menggunakan teknik Purposive Sampling. Untuk mendapatkan besarnya jumlah sampel pada penelitian ini digunakan perhitungan dengan rumus Slovin yaitu :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penjelasan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Populasi  $e$  = *Error margin*

Pada penelitian ini ditentukan minimal sampel yang akan diteliti, dengan *margin of error* yang ditetapkan adalah 10% atau 0,10. Maka didapatkan minimal sampel sebagai berikut :

$$N = 500$$

$N$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$1 + N(e)^2$$

$$500$$

$$= \frac{500}{1 + 500 (0,1)^2}$$

$$= \frac{500}{6}$$

$$= 83,33$$

$$= 83$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus slovin sebanyak 83 orang. Dari populasi yang ada, dipilih sejumlah 83 pembeli premium yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang memberikan penjelasan tentang variabel operasi sehingga dapat diukur, Operasional penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

#### **3.5.1 Variable bebas (Independent variable)**

Variable bebas adalah variable yang menjadi pusat penelitian. Variable yang mempengaruhi variable lain atau menyebabkan perubahan variable terkait dilambangkan dengan (X). variable bebas dalam hal ini adalah Kualitas produk dan Iklan

#### **3.5.2 Variabel terikat (Dependent Variabel)**

Variable terikat adalah variabel yang mempengaruhi variable bebas, meliputi variabel positif dan negative. Variable terikat

dipengaruhi oleh variabel lain atau oleh variabel bebas yang diwakili oleh (Y). Variabel terikat dalam hal ini adalah keputusan pembelian.

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang memberikan penjelasan tentang variabel operasi sehingga dapat diukur.

Operasional penelitian ini di definisikan sebagai berikut :

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2013) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam mau pun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaa n	Skala
1	Kualitas Produk ( X1 )	1. Kemudahan Penggunaan	1	Likert
		2. Daya Tahan Produk	1	
		3. Kejelasan Fungsi	1	
		4. Keberagaman Ukuran Produk	1	
2	Iklan ( X2)	1. Eektivitas media yang digunakan	1	Likert
		2. Persepsi konsumen mengenai produk setelah iklan ditampilkan	1	
		3. Pesan yang disampaikan dalam iklan	1	
		4. Perolehan informasi dari iklan	1	

		5. Minat konsumen akan iklan		
3	Keputusan Pembelian (Y)	1. Kemantapan pada sebuah Produk	1	Likert
		2. Kebiasaan dalam membeli Produk	1	
		3. Memberikan Rekomendasi kepada orang lain	1	
		4. Melakukan Pembelian ulang	1	

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengumpulan data melalui :

#### 3.7.1 Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik yang dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atau pertanyaan yang telah dibuat.

#### 3.7.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat bagian yang dilakukan untuk mengamati permasalahan yang ada guna mendapatkan gambaran yang jelas dan nyata.

### 3.7.3 Wawancara

Mendeskripsikan wawancara dalam percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan.

### 3.7.4 Dokumentasi

Pengumpulan data dan pencarian informasi yang dilakukan dengan menelaah buku yang terdapat di perpustakaan, dokumen. Internet, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3.8 Teknik Penentuan Skor

Proses atau teknik penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Perhitungan *scoring* di lakukan dengan menggunakan skala *likert* yang pengukurannya sebagai berikut (Riduan,2009 : 87) :

1. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju
2. Skor 3 untuk jawaban setuju
3. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
4. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

## 3.9 Uji Validas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan

sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dikatakan efektif.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas menggunakan Pearson Correlation dengan bantuan program SPSS 21.0. Pengukuran dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan total skor variabel independen maupun variabel dependen.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian bila nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka disimpulkan butir pertanyaan valid, sebaliknya jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kredibilitas hasil pengukuran. Jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Pada Uji reliabilitas, pengukuran dibandingkan dengan pertanyaan lain menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ). Imam Ghazali (2016) berpendapat bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60

### **3.10 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2018 :176) untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (Best Linier Unbias Estimato atau BLUE) dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat kecil (Least Square), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik .

Pada penelitian ini juga akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diatur dengan menggunakan program SPSS. Uji asumsi klasik ini meliputi:

### **1. Uji Normalitas**

Dijelaskan oleh Ghozali (2016:160), yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual mempunyai distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel residual yaitu keputusan konsumen pada Makroni Akifa (Y) pengaruh

Kualitas Produk (X1) Iklan (X2) memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada variabel pada regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas.

#### 3.11 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar Kualitas Produk (X1) Iklan (X2) terhadap keputusan konsumen pada Makroni Akifa (Y). persamaan regresi linier berganda (Sunnyoto, 2013:73) dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Keputusan konsumen

A = Nilai Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien Regresi

X 1 = Kualitas Produk

X 2 = Iklan

#### 3.12 Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan signifikansi di bawah 0,05 (5%)

maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

## **2. Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

## **3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghazali ( 2011) Koefisien Determinasi (  $R^2$  ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai  $R^2$  Yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel – variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat. Kelemahan penggunaan Koefisien Determinasi (  $R^2$  ).